BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi berarti rencana, pedoman yang menyebabkan tindakan mengarah pada suatu tujuan. atau keberhasilan yang telah ditetapkan faktanya, strategi mempunyai sifat tradisional dan karakteristik suatu bentuk aktivitas, status, posisi, atau perspektif organisasi pentingnya strategi. Strategi pengajaran yang umum adalah ceramah, diskusi kelompok kecil belajar sendiri meneliti perpustakaan Pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan materi pelatihan yang berulangulang kerja laboratorium, praktek, bimbingan belajar, metode induktif dan deduktif, menggunakan pembelajaran yang sudah jadi, pemecahan masalah dan bertanya mungkin cukup untuk mengatakan itu guru mempunyai strategi pengajarannya sendiri.

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab pengembangan strategi pembelajaran penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Khususnya bagi mereka yang belajar bahasa Arab non-asli. Mempelajari bahasa Arab memerlukan pengembangan keempat keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta memahami struktur tata bahasa dan budaya bahasa tersebut.

Strategi pembelajaran bahasa Arab memainkan peran penting dalam membantu pelajar mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara efektif.

Strategi intelektual seperti menghafal kosakata dan berlatih menulis paragraf atau strategi sosial seperti berlatih percakapan dengan penutur asli. Selain, pengenalan teknologi digital seperti aplikasi untuk belajar bahasa Arab dan multimedia ini juga membantu meningkatkan kesempatan belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang beragam. Memilih strategi belajar yang tepat tetap menjadi tantangan bagi pelajar karena karakteristik bahasa Arab yang unik, seperti sistem penulisannya yang berbeda dengan bahasa lain. Pengucapan kompleks dan penggunaan bentuk tata bahasa yang tidak dikenal faktor-faktor ini dapat memengaruhi motivasi dan prestasi pelajar, jadi mempelajari strategi pembelajaran bahasa Arab menjadi penting karena dapat membantu mengembangkan metode pengajaran menjadi lebih efektif juga membantu pelajar mencapai tujuan mereka dalam belajar bahasa Arab secara efektif.

Santichon Islamic School adalah sekolah yang mengajarkan pelajaran agama dan pelajaran umum. Itu berada di bawah kelompok kerja kebijakan sekolah luar biasa. Kantor Komisi Pendidikan Swasta Kantor Sekretaris Tetap, Kementerian Pendidikan Santichon Islamic School terletak di 398 Soi Lat Phrao 112, Jalan Lat Phrao, Distrik Phlapphla, Distrik Wang Thonglang. Provinsi Bangkok.

Bangkok itu ibu kotanya. Kota-kota terpadat dan kota-kota besar di Thailand ini adalah pusat pemerintahan, pendidikan, transportasi. Keuangan, perbankan, perdagangan, komunikasi dan kesejahteraan nasional. Terletak di Delta Sungai Chao Phraya. Sungai Chao Phraya mengalir melalui dan membagi kota menjadi 2 sisi: sisi Phra Nakhon dan sisi Thonburi. Bangkok memiliki luas

wilayah 1.568.737 km persegi dengan jumlah penduduk terdaftar sekitar 8 juta jiwa. Bangkok adalah pusat pendidikan negara ada sejumlah besar institusi pendidikan tinggi yang berlokasi. Sebagian besar universitas awal berlokasi di ibu kota, termasuk Universitas Chulalongkorn. Universitas Thammasat, dll.

Efisiensi studi tergantung pada komponennya. Motivasi merupakan penguatan yang datang dari sumber internal dan eksternal. Ini adalah penambah semangat untuk belajar dan bekerja. Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya. dan keterampilan di berbagai bidang siswa untuk mencapai hasil yang baik dengan meningkatkan motivasi dan semangat dalam mengatur kondisi belajar dan kerja, termasuk memberikan pelajaran yang sesuai dengan kecerdasan dan kemampuan siswa. Motivasi ekstrinsik dan kedua faktor motivasi internal ini sama pentingnya. Peserta didik membutuhkan pujian, penghargaan, nilai, dan pengakuan atas kemajuannya, yang merupakan dorongan dan pengalih perhatian. Karena pelajaran agama Islam mempunyai banyak mata pelajaran yang berbeda-beda, maka guru setiap mata pelajaran harus mempunyai strategi dalam mengajar mata pelajaran yang berbeda-beda tersebut agar siswa dapat memahami isinya dan dapat dipraktikkan dengan benar.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji strategi motivasi belajar di kalangan siswa SMA Santichon Islam School sebagai pedoman penyajian strategi motivasi belajar siswa memberikannya kepada guru untuk diterapkan dalam belajar mengajar untuk mengembangkan siswa menjadi baik orang-orang, orang-orang berbakat, dan senang untuk terus belajar.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

- Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam memotivasi siswa pada mata pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan penelitian

- Untuk menganalisis strategi pembelajaran guru dalam memotivasi siswa pada mata pembelajaran bahasa Arab.

D. Manfaat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan memberikan manfaat praktis:

1. Teoritis:

Ini adalah pedoman untuk memecahkan masalah dan mengembangkan administrasi kurikulum bahasa Arab untuk memastikan bahwa pengajaran bahasa Arab di sekolah efektif

2. Praktis:

a. Bagi guru

Memberikan informasi yang diperlukan untuk memilih strategi pembelajaran yang paling sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang paling sesuai.

b. Bagi siswa

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar setelah mengetahui strategi pengajaran ini terutama berlaku untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab.

c. Bagi sekolah

Pengembangan kualitas sekolah dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu ditegaskan agar tidak mengalami kesalahan persepsi dan penafsiran, di antaranya adalah:

1. Motivasi guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab:

Motivasi guru dalam mengajar mata bahasa Arab sangat penting karena memiliki dampak langsung pada kualitas pengajaran dan pembelajaran siswa.

2. Motivasi siswa dalam belajar mata bahasa Arab:

Motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab sangat penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami materi secara akademis tetapi juga menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan.